

Aplikasi Portal Informasi Kuliner di Surabaya Berbasis *Website*

Jessica Florencia¹, Andreas Handoyo², Yulia³

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

E-mail: jcabunny@gmail.com¹, handoyo@petra.ac.id², yulia@petra.ac.id³

ABSTRACT: *Utilization of the internet to access information via the website culinary widely applied. Various culinary website presented in a good packaged culinary information in order to culinary connoisseur can easily accesses the information. However, sometimes the lack of information on the website fail to fully support the ease of location searching.*

The purpose of this research about website application is to provides a place for the culinary connoisseur in accessing culinary information, particularly in Surabaya with the help of a map as a culinary signpost towards the desired spot. This application is built using the programming language PHP, Adobe Dreamweaver, and MySQL Database.

From the results of the implementation and testing of a website that acts as a container of information for culinary lovers, it can be concluded that the system of culinary information retrieval has been able to function well and and got a positive response from the respondents that already testing the application.

Keyword: *Culinary, Portal, Website.*

1. PENDAHULUAN

Penggunaan internet dari tahun ke tahun semakin meningkat dalam jumlah penggunaan maupun bahan yang dipublikasikan. Alasan utama internet banyak digunakan adalah menghemat waktu dan biaya dalam menemukan informasi tentang berbagai macam hal yang dapat dilakukan dengan cepat. Para pebisnis mulai memanfaatkan kelebihan internet tersebut dalam proses bisnis yang dimiliki, sebagai contoh bisnis kuliner yang menggunakan internet untuk mempromosikan sebuah restoran.

Mempromosikan sebuah restoran didukung dengan menyajikan informasi kuliner mulai dari lokasi, menu-menu yang tersedia, harga makanan, hingga fasilitas pada suatu restoran. Terkadang, informasi yang disediakan tidak begitu jelas yang seperti halnya sebuah informasi lokasi yang tidak disertai peta dalam mempermudah pencarian lokasi kuliner yang dimaksud ataupun pencarian yang disesuaikan dengan *budget* penikmat kuliner.

Menyajikan informasi kepada penikmat kuliner dengan memanfaatkan internet dapat dilakukan melalui sebuah *website*. Sebuah *website* yang berjenis portal mampu digunakan sebagai wadah pertukaran informasi bagi penikmat kuliner khususnya wilayah Surabaya dengan keunggulan tersedianya tampilan peta dalam menunjukkan lokasi kuliner. Penerapan teknologi SEO (*Search Engine Optimatizion*) d dapat bersaing dengan *website* serupa yang terfokus pada penempatan *website* di halaman mesin pencari (google).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kuliner

Kuliner adalah hasil olahan yang berupa masakan. Masakan tersebut berupa lauk pauk, makanan dan minuman^[5]. Kata kuliner menurut kamus Inggris – Indonesia (p.84) berasal dari kata *culinary* yang berarti masak memasak. Dalam kamus dwibahasa “*An English-Indonesian Dictionary*”, kuliner berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan dapur atau masakan^[1].

Dapat disimpulkan bahwa kuliner merupakan kata yang berhubungan dengan dapur, makanan dan minuman serta kegiatan memasak. Kata kuliner yang dikenal masyarakat adalah suatu gaya hidup yang dimana kegiatannya berupa mencari dan mencoba berbagai macam masakan dari berbagai daerah.

2.2 Portal

Website Portal merupakan media untuk mengakses informasi dari internet, berbeda dengan blog, portal menyediakan beragam layanan / aplikasi seperti *email*, berita, info harga, hiburan dan lain-lain^[4]. Seperti halnya *search engine website* jenis portal merupakan situs yang digunakan untuk mendapatkan informasi maupun sebagai pintu gerbang menuju situs lain. Hal yang membedakan adalah data yang di tersimpan, jika *search engine* bekerja secara otomatis mencari informasi yang dibutuhkan, sedangkan untuk jenis portal, data yang tersimpan dan yang akan disajikan kepada pengguna dikelola oleh pemilik *website* portal secara *dictionary*.

Strategi dari *website* portal adalah mendorong pengguna untuk melakukan kunjungan berulang pada suatu portal. *Game, chat, email*, berita, dan layanan lain bertujuan agar pengunjung tinggal lebih lama, sehingga akan menambah penghasilan iklan^[2].

2.3 Google Maps API

Google Maps API adalah layanan gratis berupa *library* JavaScript yang diluncurkan pada Juni 2005 dan bertujuan agar para pengembang dapat mengintegrasikan Google Maps ke dalam *website* sesuai dengan kebutuhan situs masing-masing pengguna. Saat ini tercatat lebih dari 400.000 *website* yang telah menggunakan Google Maps API^[7].

Dengan menggunakan Google Maps API pada penelitian ini, diharapkan dapat membantu dalam menunjukkan informasi lokasi tempat kuliner yang diinginkan oleh pengguna *website* menjadi lebih mudah dengan didukung adanya petunjuk jalan menuju tempat yang diinginkan.

2.4 Search Engine Optimization (SEO)

Merupakan serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan *volume* dan kualitas trafik kunjungan pada mesin pencari menuju situs *website* tertentu dengan meningkatkan kinerja pada mesin pencari tersebut. Tujuan dari SEO adalah menempatkan sebuah situs *website* pada posisi teratas, atau setidaknya halaman pertama hasil pencarian berdasarkan kata kunci tertentu yang ditargetkan. Secara logis, situs *website* yang menempati posisi teratas pada hasil pencarian memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pengunjung^[3].

2.5 Taxonomy

Taxonomy merupakan sebuah sistem klasifikasi yang biasa digunakan untuk mencari kesamaan antar beberapa hal dan juga merupakan inti dari sebuah arsitektur dalam sebuah informasi yang diperoleh untuk mengetahui dengan jelas arus informasi yang dibutuhkan. Berasal dari bahasa Yunani “taksi” yang berarti menempatkan sesuatu secara teratur. Gambaran umum *taxonomy* adalah sebuah pohon dimana memiliki akar dan cabangnya. Sebagai contoh akar adalah hewan mamalia, cabang adalah ikan paus, kucing, anjing, dll. Penggunaan taksonomi pada *website* yang akan dibuat adalah untuk menentukan klasifikasi penggolongan jenis kuliner / menu makanan yang sesuai dengan persepsi pada umumnya^[6].

3. ANALISA SISTEM

3.1 Analisa Perbandingan Website Sejenis

Perbandingan yang dilakukan terhadap 4 website, antara lain: kulinersurabaya.net, surabayafood.com, pusatkuliner.com dan surabayarestoguide.com.

Kesimpulan dibalik perbedaan masing-masing *website* tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu mempermudah pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Untuk mencapai tujuan seperti itu, disediakan berbagai macam fitur, antara lain:

- Artikel
Kumpulan tulisan yang berhubungan dengan makanan, maupun kesehatan.
- Diskon / Promo
Menjadi salah satu hal yang menarik pengunjung untuk mengunjungi *website* dalam memperoleh informasi diskon ataupun promo.
- Iklan
Salah satu fitur penghasil uang dalam sebuah *website*.
- Komentar
Fitur yang digunakan untuk memberi pandangan bagi beberapa pengunjung terhadap suatu informasi yang disajikan.
- *List* kategori
Memudahkan pengguna *website* dalam mencari menu makanan ataupun restoran berdasarkan kategori yang diinginkan.
- Peta sebagai petunjuk lokasi sebuah restoran
- Terhubung *Social Network*

3.2 Analisa Kebutuhan Berupa Kuesioner

Pembagian kuesioner dilakukan untuk mengetahui kebutuhan melalui respon calon pengguna *website* mengenai fitur yang akan dibuat dan ditemukan bahwa:

- Pengkategorian menu yang paling diminati adalah berdasarkan jenis masakan (contoh: *Western, Indonesian, Korean*).
- Dalam sebuah *website* perlu ditunjang fitur-fitur dan fitur yang paling diminati adalah kolom komentar.
- Pada sebuah *website* kuliner disajikan berbagai macam informasi dan untuk mempermudah pencarian informasi kuliner tersebut, disediakan fitur pencarian sehingga pengguna dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang diinginkan dan menurut hasil kuesioner pencarian paling utama adalah berdasarkan lokasi kuliner tersebut selanjutnya adalah jenis menu yang diinginkan.
- Dalam pencarian menu dibedakan atas dua jenis, yaitu berdasarkan kategorinya dan nama menu. Pencarian menu berdasarkan kategori menjadi hal umum, tetapi dikarenakan menu kuliner saat ini memiliki beragam nama makan perlu dilihat minat responden. Menurut hasil kuesioner masih lebih banyak minat dalam mencari menu berdasarkan kategorinya, tetapi persentase yang dihasilkan pencarian berdasarkan nama menu pun tidak sedikit yaitu, 46%.

3.3 Pembuatan Taxonomy

Dalam membuat sebuah *website* portal, *database* yang digunakan akan diatur oleh pembuat *website* yang terbentuk secara *dictionary*. Oleh karena itu, perlu dilakukannya desain pengkategorian menu digunakan sebuah istilah, yaitu *Taxonomy*. Penerapan *taxonomy* dapat diilustrasikan melalui diagram maupun *list*. Langkah-langkah pembuatan sebuah *taxonomy* adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulan data
Dalam hal ini, data-data yang dikumpulkan berasal dari beberapa *website* kuliner. Sebagai referensi dalam membuat pengkategorian tersebut. Selain dari *website* juga melihat dari beberapa sumber artikel yang berhubungan dengan ‘*list of food*’.
2. Membuat List
3. Konsultasi kepada *Culinary Expert*
4. Survei kepada masyarakat
Tahap ini merupakan tahap dimana proses mendengarkan saran dari pihak luar yang suatu saat akan menjadi pengguna *website* hanya saja dilakukan terhadap orang awam terhadap kuliner.
5. Revisi List
Membuat revisi ataupun perbaikan berdasarkan pendapat *Culinary Expert* dan survei yang telah dilakukan.
6. Implementasi
Setelah revisi, list yang telah dibuat diterapkan pada aplikasi yang telah dibuat.

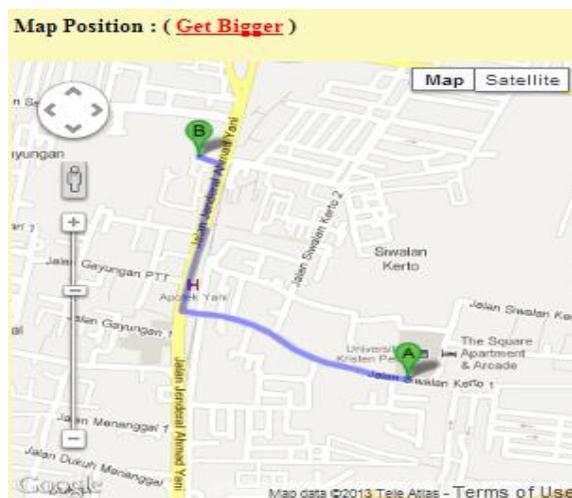
Taxonomy yang dihasilkan seperti pada Gambar 1, dimana dibagi berdasarkan kategori bahan, makanan utama dan makanan ringan.

Bahan	Makanan Utama
ayam	Bakso / Bakwan
Babi	Bubur
Bebek	Burger
Ikan	Gudeg
Kambing	Mie / Bakmi
Kelinci	Nasi Campur
Kepiting	Nasi Empal
Sapi	Nasi Goreng
Udang	Nasi Padang
Makanan Ringan	Nasi Timbel
Dessert	Nasi Uduk
Ice Cream	Pecel, Gado-Gado
Jajanan Pasar	Pizza
Martabak	Rawon
Minuman	Sate
Roti, Kue, Cake	Sego Sambel
Rujak	Siomay / Batagor
Terang Bulan	Sop
Vegetarian	Soto
	Steak

Gambar 1. List Taxonomy

3.4 Penggunaan Google Maps API

Google Maps API digunakan untuk mempermudah user mengetahui lokasi restoran yang sedang di akses. Dengan fitur ini, user dapat mendapatkan petunjuk jalan menuju lokasi resto yang diinginkan. Penerapan Google Maps pada penelitian ini, dapat terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Google Maps API

3.5 Penerapan SEO

Penggunaan SEO digunakan untuk menaikkan peringkat *website* pada halaman pencarian Google. Adapun langkah-langkah yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Pendaftaran pada mesin pencari seperti Google dan Bing. Pendaftaran dapat dilakukan di *webmaster tool* (www.google.com/webmasters/tools/) untuk mesin pencari

google. Sedangkan mesin pencari Bing dapat dilakukan di www.bing.com/toolbox/webmaster. Tujuan pendaftaran adalah *website* yang telah dibuat, dapat ter-*index* pada mesin pencari Google maupun Bing.

2. Mendaftar pada *web directory*. *Web directory* merupakan pembantu dalam meningkatkan popularitas *website*. *Web Directory* bertugas untuk mengelompokkan *website* kedalam berbagai macam kategori.
3. Melakukan pembaharuan data pada *website* minimal satu minggu satu kali.
4. Penggunaan *Meta Tag* yang tepat dan sesuai isi *website*.

4. DESAIN SISTEM

Sistem yang diciptakan memiliki 3 jenis *user* yang berbeda, antara lain *admin*, *member* dan pengunjung. Pembagian jenis *user* berdasarkan hak akses masing-masing jenis *user*. Deskripsi masing-masing hak akses sebagai berikut:

- *Admin* dapat melakukan:
 - Melihat isi data secara keseluruhan
 - Menambah, mengubah data pada *website*
 - Menonaktifkan *user* yang melanggar aturan
 - Menaikkan pangkat *member* menjadi *culinary expert*
- *Member* dapat melakukan:
 - Melihat informasi kuliner
 - Memberi peringatan
 - Memberi komentar
 - Membagikan informasi ke facebook yang terhubung
 - Menambah informasi kuliner maupun foto restoran dan menu makanan
- Pengunjung dapat melakukan:
 - Melihat informasi kuliner
 - Membagikan informasi ke facebook yang terhubung

Pada Gambar 3 tertampak proses-proses yang berperan dalam aplikasi yang dibuat yang diantaranya adalah:

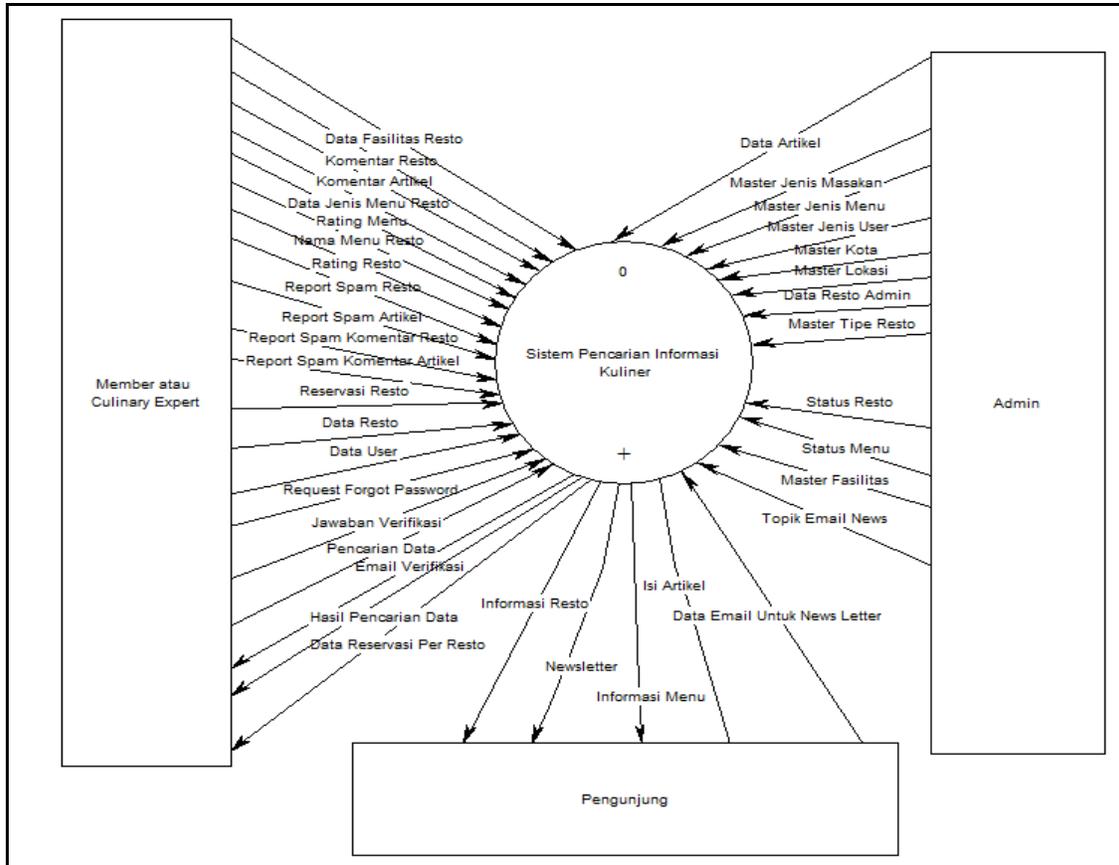
- *Maintain User* (Proses 1)
Pada proses ini, calon pengguna mendaftar pada sistem setelah divalidasi oleh *admin*, maka pengguna tersebut menjadi pengguna sah.
- *Maintain Resto* (Proses 2)
Pada proses ini, *user* yang telah terdaftar dapat menambahkan data resto ke dalam *website*.
- *Maintain Menu* (Proses 3)
Pada proses ini, *user* yang telah terdaftar dan telah menambahkan data resto dapat menambahkan data menu resto pada resto yang telah dimasukkan.
- *Maintain Artikel* (Proses 4)
Pada proses ini, *admin* melakukan penginputan data artikel ke dalam database. Sedangkan, *user* dapat memberi komentar serta membagikannya melalui facebook yang telah terhubung.
- *Maintain Komentar* (Proses 5)
Pada proses ini, *Member / Culinary Expert* memberikan komentar terhadap resto dan artikel.
- *Maintain Newsletter* (Proses 6)
Pada proses ini, pengguna *website*, mendaftarkan *email* pada form yang tersedia lalu *admin* akan mengirimkan informasi kuliner yang ada pada *website*.
- *Maintain Report Spam* (Proses 7)

Pada proses ini, *user* dapat melaporkan informasi yang dianggap kurang benar kepada *admin* untuk ditindaklanjuti dengan cara melakukan *report*. Data yang memiliki jumlah report yang banyak, jika komentar dan artikel akan langsung dihapus oleh *admin*, sedangkan data resto akan diberi *warning* kepada pembuat data resto tersebut.

- Pencarian Data (Proses 8)
 Pada proses ini, *user* dari *website* memasukkan inputan data yang diinginkan. Lalu sistem akan melakukan

proses pencarian. Setelah melakukan proses pencarian, sistem menampilkan hasil pencarian.

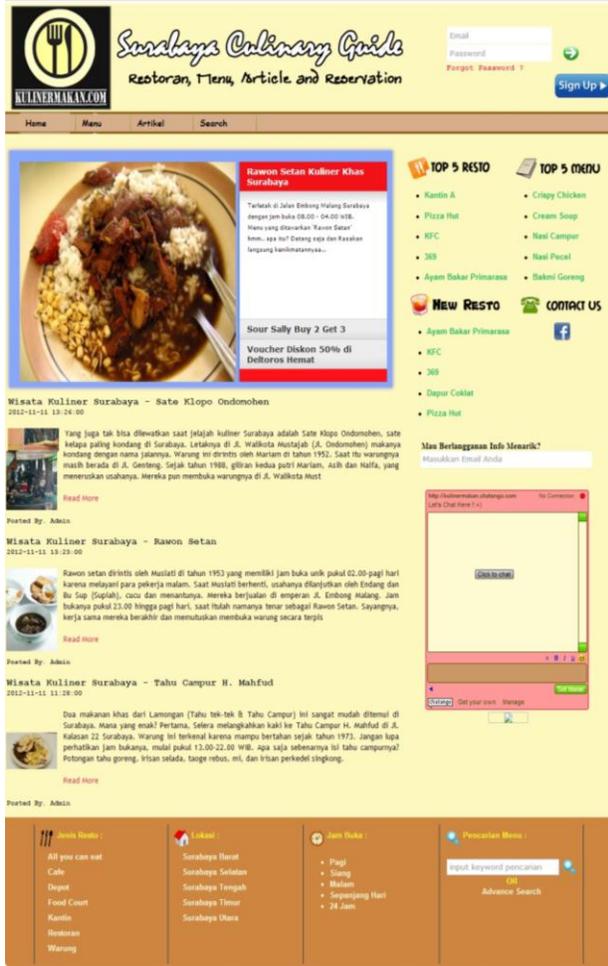
- *Maintain* Master Data (Proses 9)
 Pada proses ini *admin* melakukan penginputan master data ke dalam database. Master data tersebut antara lain, Jenis Masakan, Jenis *User*, Tipe Resto, Jenis Menu, Lokasi, Kota dan Fasilitas



Gambar 3. Data Flow Diagram

5. HASIL

Hasil aplikasi berupa *website* yang telah di *hosting* pada www.indoweb.site.net dan berdomain pada halaman <http://www.kuliner.makan.com>. Gambaran halaman awal pada *website* seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. www.kuliner.makan.com

6. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Aplikasi ini telah dibuat dan berjalan dengan baik sesuai dengan analisa kebutuhan terutama fitur peta dapat secara langsung menunjukkan jalan menuju sebuah resto yang didukung oleh Google Maps.
- Aplikasi ini mendapat tanggapan positif dari para responden yang terbukti dengan hasil analisa kuesioner dengan 15 responden yang terdiri atas tiga jenis responden yaitu pemilih resto, masyarakat umum dan pakar kuliner. Hasilnya 67% mengatakan tampilan *website* tergolong baik dan 67% mengatakan kegunaan fitur yang cukup membantu dalam proses pencarian informasi kuliner.
- Aplikasi telah berhasil terdaftar pada mesin pencarian Google dan Babylon serta *website* berada pada halaman awal pencarian dengan *keyword* “wisata kuliner Surabaya” dan “Kuliner Makan”.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Echols, John M. & Hassan Shadily. (2008). *An English-Indonesian Dictionary*. New York: Cornell University Press.
- [2] Ervan. (2011). *Web Portal*. Retrieved August 20, 2012, from <http://ervannur.wordpress.com/tag/portal/>
- [3] Google. (2010). *Search engine optimization starter guide*. Retrieved October 24, 2012, from <http://www.google.com>
- [4] Mulyawan, Asep. (2008). *Blog dan web portal*. Retrieved September 12, 2012, from <http://asep-mulyawan.staff.akatelsp.ac.id/2008/06/13/internet/blog-dan-web-portal/>
- [5] *Pengertian Kuliner*. (2011). Retrieved September 20, 2012, from <http://berbagi-ilmulengkap.blogspot.com/2011/09/pengertian-wisata-kuliner.html>
- [6] Rouse, Margaret. (2005). *Taxonomy*. Retrived September, 12 2012, from <http://searchcio-midmarket.techtarget.com/definition/taxonomy>
- [7] Svennerberg, Gabriel. (2010). *Beginning GoogleMaps API 3*. USA: Apress.